

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pemanfaatan *Framework* COBIT 2019 untuk Mengidentifikasi Tata Kelola TI di MA Salafiyah Karangtengah, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan pada proses APO12 dan APO13 di MA Salafiyah Karangtengah berada pada level 2, yang mengindikasikan bahwa proses tersebut sudah dilakukan tetapi belum optimal dan belum ada pengukuran secara kuantitatif. Kedua aktivitas tersebut belum mencapai target, yang seharusnya mencapai level 4 yaitu proses yang berhasil mencapai tujuannya memiliki pengukuran kinerja yang terdefinisi dengan baik yang dapat diukur secara statistik. Oleh karena itu, gap antara kedua aktivitas tersebut adalah 2.
2. Kemudian guna meningkatkan tingkat kapabilitas tata kelola TI di MA Salafiyah agar mencapai target yang sesuai dengan yang diharapkan, ada beberapa rekomendasi yang harus sebaiknya dilakukan:
 - a) Manajemen risiko di masa depan harus mendefinisikan tujuan yang jelas sesuai dengan lini dan unsur bisnis yang ada dan mengukur kinerjanya secara kuantitatif dan berkesinambungan. Proses manajemen risiko harus dirancang dengan tujuan yang terukur dan spesifik, serta menggunakan metrik yang dapat memberikan gambaran yang akurat tentang efektivitasnya.
 - b) MA Salafiyah selanjutnya disarankan untuk membuat kontrol keamanan yang baik, baik dari segi kontrol fisik, maupun kontrol ACL (*Access Control List*). Pembuatan ACL juga harus diimbangi dengan pemahaman sumber daya manusia yang baik sehingga, MA

Salafiyah masih membutuhkan tenaga ahli di bidang IT yang optimal.

5.2 SARAN

Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan kepada MA Salafiyah Karangtengah agar mencapai tujuan yang diharapkan, antara lain:

- 1) Dukung staf dengan pelatihan dan pengembangan yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang tata kelola TI yang baik dan keamanan informasi.
- 2) Tetapkan tujuan yang jelas untuk manajemen risiko yang sesuai dengan lini bisnis dan elemen-elemen bisnis yang ada. Ukur kinerja manajemen risiko secara kuantitatif dan berkelanjutan. Rancang proses manajemen risiko dengan tujuan yang dapat diukur dan spesifik, serta gunakan metrik yang memberikan gambaran yang akurat tentang efektivitasnya.
- 3) Tetapkan siklus perbaikan berkelanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan tata kelola TI secara terus-menerus sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan organisasi.
- 4) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 dengan lebih komprehensif, termasuk dalam mengeksplorasi objektif-objektif lain yang relevan di MA Salafiyah maupun di sekolah-sekolah yang lain.